

Analisis Perbandingan Pengukuran Produktivitas Pada Lantai Produksi Dengan Menggunakan Metode Objective Matrix (OMAX) Dan Marvin E. Mundel Studi Kasus PT Pionirbeton Industri

Zahrul Nafi'ah

Program Studi Teknik Industri
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
zahrul.nafiah8@gmail.com

Abstrak

PT Pionirbeton Industri menerapkan sistem *make to order* dalam produksinya berguna untuk memenuhi permintaan pada proyek pembangunan gedung, pembangunan jembatan, proyek jalan raya dan lain-lain. Dalam masalah di perusahaan ini target produksi yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah sebanyak 2.880 m³ per dengan *truck mixer* sebesar 12 *truck* yang keluar untuk memenuhi proyek. tetapi bagian produksi bulan September hanya menghasilkan sebanyak 2.550 m³, dan terdapat kurang 330 m³ dari target yang ditetapkan pihak perusahaan. Untuk rata-rata target produksi sebesar 1.927 m³ dengan hasil kecacatan produk paling rendah bulan Desember 16 m³. Untuk kapasitas satu *truck mixer* sendiri memuat sebesar 9 m³. Pada produksi tersebut juga membutuhkan waktu lama dalam sehari kemudian dalam produksi sehari juga belum memenuhi target perusahaan.

Berdasarkan hasil yaitu metode menggunakan *Objective Matrix* memiliki nilai rendah pada R4 sebesar 15,73% yaitu tingkat pengaruh material atau bahan baku terhadap hasil produksi kemudian untuk metode *Marvin E. Mundel* memiliki nilai rendah pada material bulan September sebesar -58,50% yang sangat berpengaruh untuk peningkatan produktivitas. Dapat disimpulkan bahwa material atau bahan baku menempati posisi paling penting terhadap kedua metode tersebut, kemudian metode perbandingan pengukuran produktivitas yang sesuai di PT Pionirbeton Industri yaitu menggunakan metode *Objective Matrix*.

Kata Kunci: *Objective Matrix, Fishbone, Indicator Performance, Indeks Produktivitas Total, Productivity, Marvin E. Mundel*